

Analisis Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020

Novi Dwi Ratnaningtyas¹

Prodi Manajemen Universitas Islam Kediri (UNISKA)

novidwi0603@gmail.com

Taufik Akbar²

Dosen, Prodi Manajemen Universitas Islam Kediri

taufikakbar@uniska-kediri.ac.id

Suseno Hendratmoko³

Dosen, Prodi Manajemen Universitas Islam Kediri

susenoendratmoko@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the financial performance of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk and compared with its competitors, namely the company PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and PT. Semen Baturaja Tbk in knowing the company's ability to generate profits during a certain period and also provides an overview of the level of management effectiveness in carrying out its operations in 2018-2020. by using the ratio analysis of Gross Profit Margin (GPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM).*

Keywords: *Gross Profit Margin (GPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan membandingkan dengan kompetitornya yaitu pada perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja Tbk dalam mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya ditahun 2018-2020. dengan menggunakan analisis rasio *Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).*

Kata kunci: *Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM)*

LATAR BELAKANG

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menjadi salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang diberi tanggung jawab oleh pemerintah dalam mengelola sumber daya alam berupa batu gamping yang dimanfaatkan untuk menjadi semen. Semen sendiri

merupakan salah satu bahan baku yang dibutuhkan dalam melakukan pembangunan dalam sektor fisik dan meningkatkan dalam pembangunan infrastruktur. Seperti membangun jembatan, membangun fasilitas-fasilitas gedung, membangun jalan tol, dan melaksanakan perbaikan jalan raya sehingga permintaan akan kebutuhan bahan baku semen dan peralatan bangunan juga terus meningkat. Menurut data dari Asosiasi Semen Indonesia (ASI), dalam penjualannya semen hingga bulan Oktober 2020 menurun 9,8% sehingga menjadi 50,88 juta ton semen, dari pada periode pada tahun lalu. Pemicunya karena adanya penurunan sejumlah penjualan di beberapa pasar di bulan Oktober 2020, sehingga penjualan semen menurun drastis sebanyak 15,2% sehingga menjadi 6,23 juta ton semen. Kemudian hasil total pada penjualan semen yang mencapai 58,81 juta ton, sehingga mengalami penurunan sebesar 4,9% dibandingkan tahun 2019. Melalui data laporan keuangan sinergi dengan SIG (Semen Indonesia Group), SBI mencatatkan adanya peningkatan total volume penjualan semen dan terak sebesar 12,95% dibandingkan tahun yang lalu. Perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri semen.

Laporan keuangan adalah catatan informasi pada perusahaan di periode akuntansi dan dalam laporan keuangan juga menggambarkan situasi serta keadaan kinerja keuangannya. Faktor yang menunjukkan baik tidaknya keadaan pada kinerja perusahaan adalah dengan cara menganalisis laporan keuangannya. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan beberapa rasio yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage. Dengan menganalisis menggunakan rasio tersebut maka dapat membantu perusahaan dalam menilai prestasi manajemen dan mengestimasi perusahaan dimasa lalu, sekarang, maupun dimasa yang akan. Pentingnya dalam mempelajari cara menganalisis laporan keuangan karena dari hasil menganalisis tersebut maka dapat diketahui kelemahan dan kekuatan perusahaan dalam operasional perusahaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan pada kinerja keuangan perusahaan sehingga menggunakan metode dari gross profit margin, return on asset, return on equity, net profit margin dan untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan indikator keuangan. Karena adanya penurunan penjualan semen disebabkan adanya penurunan daya beli pada masyarakat yang seiring menurunnya kondisi perekonomian yang cukup drastis akibat pandemi covid-19. Kemudian selain dampak kondisi perekonomian yang

menurun, sebagian besar proyek-proyek seperti properti dan infrastruktur, juga mengalami perlambatan dan penundaan dalam penjualannya.

Adanya penurunan yang signifikan pada perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ditahun 2019 atau dimasa covid dan dengan adanya penurunan yang cukup anjlok ditahun 2020 sehingga pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan memilih meneliti pada tahun 2018-2020 karena peneliti ingin membandingkan sebelum masa pandemi dan dimasa pandemi. Dari kesimpulan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 hingga 2020 dengan menggunakan metode gross profit margin, return on asset, return on equity, dan net profit margin. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan metode gross profit margin, return on asset, return on equity, dan net profit margin yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga 2020.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen keuangan merupakan aktivitas pendanaan, perolehan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan. Dalam fungsi pembuatannya keputusan manajer keuangan dibagi menjadi tiga yaitu keputusan dengan investasi, pendanaan dan aktiva. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan dimana kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam periode tertentu. Dalam laporan keuangan perusahaan harus disusun sesuai standar aturan yang berlaku diperusahaan. Perlu dilakukan analisis agar laporan keuangan mudah dibaca, dimengerti, serta mudah dipahami. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari jumlah harta, kewajiban, modal dalam neraca, dari kondisi tersebut dapat diketahui jumlah pendapatan dan jumlah biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu. Sehingga dapat diketahui bagaimana hasil menganalisis perusahaan yaitu mengenai laba untung atau rugi dalam laporan keuangan, dengan begitu dapat melihat hasil mengenai kekuatan serta kelemahan pada perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan rasio keuangan adalah rasio yang membandingkan

angka dari satu angka dengan angka lainnya. Pada rasio ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam mencapai target yang telah ditetapkan pada perusahaan. Kemudian kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

Dalam kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi dan mengetahui tingkat keberhasilan dalam perusahaan. Faktor terpenting dalam melihat kinerja keuangan yaitu terletak pada unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut dapat dilihat dan diketahui apakah perusahaan dapat mengalami kebangkrutan atau tidak dalam kondisi perusahaan yang stabil maupun tidak stabil dalam kinerja keuangannya. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan metode : Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

1. Gross Profit Margin atau margin kotor adalah rasio yang menunjukkan kinerja keuangan dalam mengelola operasinya dan mengelola proses produksinya yang didasarkan pada harga pokok penjualan perusahaan. Dalam hal ini untuk membandingkannya adalah dengan margin laba operasi dan margin laba bersih. Untuk menghitung *Gross Profit Margin* yaitu menggunakan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

2. Return On Asset merupakan jenis rasio profitabilitas dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva yang digunakan pada perusahaan. Pada rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimasa lampau agar bisa dimanfaatkan dimasa yang akan datang. Untuk menghitung *Return On Asset* yaitu menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

3. Return On Equity adalah rasio yang digunakan dalam menghasilkan dan mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dalam rasio ini jika

rasio semakin tinggi maka perusahaan semakin baik dan kuat begitu pula sebaliknya.

Untuk menghitung *Return On Equity* yaitu menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Penghasilan setelah bunga dan pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Net Profit Margin merupakan rasio dalam mengukur besarnya laba bersih pada perusahaan yang dibandingkan dengan penjualan. Dalam rasio ini digunakan untuk menganalisis gambaran tentang bagaimana stabilitas keuangan dalam menghasilkan keuntungan penjualan yang lebih efisien pada perusahaan.

Untuk menghitung *Net Profit Margin* yaitu menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan prosedur statistik dari kuantifikasi, sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas. Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yang berupa catatan laporan keuangan perusahaan yang tersimpan dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI, yang didapatkan dari situs www.indfinancials.com selama periode 2018-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas disebut juga analisis rentabilitas yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba.

Rasio-rasio yang digunakan dalam profitabilitas adalah

a. *Gross Profit Margin*

Tabel 1

Gross Profit Margin PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Hasil	Persentase
2018	9,331	30,688	0,304	30,4%
2019	12,713	40,368	0,315	31,5%
2020	11,617	35,171	0,330	33%

Tabel 2

Gross Profit Margin PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Hasil	Persentase
2018	4,369	15,190	0,288	28,8%
2019	5,500	15,939	0,345	34,5%
2020	5,113	14,184	0,361	36,1%

Tabel 3

Gross Profit Margin PT. Semen Baturaja Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Hasil	Persentase
2018	707	1,996	0,354	35,4%
2019	875	2,000	0,438	43,8%
2020	720	1,722	0,418	41,8%

Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja Tbk dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan kinerja keuangannya. Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dari 30,4% menjadi 31,5%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,1%. Kemudian pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami peningkatan dari 28,8% menjadi 34,5%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 5,7%. Sedangkan pada PT. Semen Baturaja Tbk mengalami peningkatan dari 35,4% menjadi 43,8%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 8,4%.

Kemudian PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT. Semen Baturaja Tbk dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dan penurunan kinerja keuangannya. Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk ditahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari 31,5% menjadi 33%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,5%. Kemudian pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami peningkatan dari 34,5% menjadi 36,1%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,6%. Sedangkan pada PT. Semen Baturaja Tbk mengalami

penurunan kinerja keuangannya dari 43,8% menjadi 41,8%, sehingga perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangannya sebesar 2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan serta penurunan karena adanya peningkatan laba kotor dan kenaikan penjualan pada ketiga perusahaan tersebut.

Dengan hasil tersebut dinyatakan bahwa kondisi ketiga perusahaan pada periode 2018-2019 dapat dikatakan dalam keadaan baik dan kuat dalam kinerja keuangannya. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ketiga perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang stabil dalam kinerja keuangannya. Dari ketiga perusahaan tersebut ditahun 2018-2019 posisi perusahaan dalam kondisi sangat baik kinerja keuangannya adalah pada perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk karena peningkatannya cukup drastis kemudian PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Indonesia Tbk juga mengalami peningkatan sedikit. Kemudian PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk diperiode 2019-2020 kedua perusahaan tersebut kinerja keuangannya dalam kondisi yang baik dan kuat, akan tetapi pada PT. Semen Baturaja Tbk diperiode 2019-2020 kondisi keuangannya buruk atau perusahaan dinyatakan melemah karena disebabkan oleh kinerja keuangan yang menurun. Dari ketiga perusahaan tersebut ditahun 2019-2020 posisi perusahaan dalam kondisi baik kinerja keuangannya adalah pada perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk karena adanya peningkatan kinerja keuangannya, kemudian PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk juga mengalami peningkatan, akan tetapi pada PT. Semen Baturaja Tbk didua tahun tersebut mengalami penurunan pada kinerja keuangannya sehingga perusahaan tersebut dalam kondisi tidak baik atau melemah.

b. Return On Asset

Tabel 4

Return On Asset PT. Semen Indonesia (Persero)Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Laba bersih	Total asset	Hasil	Persentase
2018	4,105	51,156	0,080	8%
2019	3,195	79,807	0,040	4%
2020	3,488	78,006	0,045	4,5%

Tabel 5

Return On Asset PT.Indocement Tunggal Prakasa Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Hasil	Persentase
2018	1,400	27,788	0,050	5%
2019	2,274	27,707	0,082	8,2%
2020	2,148	27,344	0,079	7,9%

Tabel 6

Return On Asset PT. Semen Baturaja Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Hasil	Persentase
2018	145	5,538	0,026	2,6%
2019	87	5,571	0,016	1,6%
2020	36	5,737	0,006	0,6%

Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT Semen Baturaja Tbk dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dan juga penurunan pada kinerja keuangannya. Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2019 mengalami penurunan dari 8% menjadi 4%, sehingga perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangannya sebesar 4%. Kemudian pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami peningkatan dari 5% menjadi 8,2%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 3,2%. Sedangkan pada PT. Semen Baturaja Tbk mengalami penurunan kinerja keuangannya dari 2,6% menjadi 1,6%, sehingga perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangannya sebesar 1%.

Kemudian PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT Semen Baturaja Tbk. Setelah dianalisis dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dan juga penurunan pada kinerja keuangannya. Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari 4% menjadi 4,5%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,5%. Kemudian pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari 8,2% menjadi 7,9%, sehingga perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangannya sebesar 0,3%. Sedangkan pada PT. Semen Baturaja Tbk tahun 2019-2020 mengalami penurunan kinerja keuangannya dari 1,6% menjadi 0,6%, sehingga perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangannya sebesar 1%.

Dengan hasil tersebut dinyatakan bahwa ketiga perusahaan pada periode 2018-2019 dapat dikatakan dalam keadaan baik dan tidak baik dalam kinerja keuangannya. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ketiga perusahaan tersebut mengalami peningkatan dan penurunan kinerja keuangannya. Dari ketiga perusahaan tersebut ditahun 2018-2019 posisi perusahaan baik dalam kinerja keuangannya adalah pada perusahaan. PT.Indocement Tunggol Prakarsa Tbk karena terjadi adanya peningkatan kinerja keuangannya, kemudian juga terjadi peningkatan sedikit pada PT. Semen Baturaja Tbk, namun berbeda pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk ditahun 2018-2019 mengalami kinerja keuangan yang menurun. Kemudian pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk diperiode 2019-2020 kinerja keuangannya dalam kondisi yang baik, akan tetapi pada PT.Indocement Tunggol Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja Tbk diperiode 2019-2020 kondisi keuangannya menurun atau perusahaan dinyatakan melemah. Dari ketiga perusahaan tersebut ditahun 2019-2020 posisi perusahaan dalam kondisi baik kinerja keuangannya adalah pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk karena adanya peningkatan kinerja keuangannya, akan tetapi pada PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja Tbk didua tahun tersebut mengalami penurunan pada kinerja keuangannya sehingga perusahaan tersebut dalam kondisi tidak baik atau melemah.

c. Return On Equity

Tabel 7

Return On Equity PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Penghasilan setelah bunga dan pajak	Jumlah ekuitas	Hasil	Persentase
2018	3,086	32,736	0,094	9,4%
2019	2,371	33,891	0,070	7%
2020	2,674	35,653	0,075	7,5%

Tabel 8

Return On Equity PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Penghasilan setelah bunga dan pajak	Jumlah ekuitas	Hasil	Persentase
2018	1,145	23,221	0,049	4,9%
2019	1,835	23,080	0,080	8%
2020	1,806	22,176	0,081	8,1%

Tabel 9
Return On Equity PT. Semen Baturaja Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Penghasilan setelah bunga dan pajak	Jumlah ekuitas	Hasil	Persentase
2018	76	3,474	0,022	2,2%
2019	30	3,482	0,009	0,9%
2020	11	3,408	0,003	0,3%

Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, dan PT Semen Baturaja Tbk. Setelah dianalisis dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dan juga penurunan pada kinerja keuangannya. Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2019 mengalami penurunan dari 9,4% menjadi 7%, sehingga perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangannya sebesar 2,4%. Kemudian pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mengalami peningkatan dari 4,9% menjadi 8%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 3,1%. Sedangkan pada PT. Semen Baturaja Tbk mengalami penurunan dari 2,2% menjadi 0,9%, sehingga perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangannya sebesar 1,3%.

Kemudian pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, dan PT Semen Baturaja Tbk. Setelah dianalisis dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dan juga penurunan pada kinerja keuangannya. Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari 7% menjadi 7,5%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,5%. Kemudian pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari 8% menjadi 8,1%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,1%. Sedangkan pada PT. Semen Baturaja Tbk tahun 2019-2020 mengalami penurunan kinerja keuangannya dari 0,9% menjadi 0,3%, sehingga perusahaan mengalami penurunan dalam kinerja keuangannya sebesar 0,6%.

Dengan hasil tersebut dinyatakan bahwa ketiga perusahaan pada periode 2018-2019 dapat dikatakan dalam keadaan baik dan tidak baik dalam kinerja keuangannya. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ketiga perusahaan tersebut mengalami peningkatan dan penurunan kinerja keuangannya. Dari ketiga perusahaan tersebut ditahun 2018-2019 posisi perusahaan baik dalam kinerja keuangannya adalah pada perusahaan PT.

Indocement Tunggul Prakarsa Tbk karena terjadi adanya peningkatan kinerja keuangannya, namun berbeda pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Semen Baturaja Tbk ditahun 2018-2019 mengalami kinerja keuangan yang menurun dan kondisi perusahaan dalam keadaan melemah. Kemudian pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diperiode 2019-2020 kinerja keuangannya dalam kondisi yang baik, akan tetapi pada PT. Semen Baturaja Tbk diperiode 2019-2020 kondisi keuangannya menurun atau perusahaan dinyatakan melemah. Dari ketiga perusahaan tersebut ditahun 2019-2020 posisi perusahaan dalam kondisi baik kinerja keuangannya adalah pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk karena adanya peningkatan kinerja keuangannya, kemudian pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk juga mengalami sedikit peningkatan, akan tetapi pada PT. Semen Baturaja Tbk didua tahun tersebut mengalami penurunan pada kinerja keuangannya sehingga perusahaan tersebut dalam kondisi tidak baik atau melemah.

d. Net Profit Margin

Tabel 10

Net Profit Margin PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan Bersih	Hasil	Persentase
2018	3,086	30,688	0,101	10,1%
2019	2,371	40,368	0,059	5,9%
2020	2,674	35,171	0,076	7,6%

Tabel 11

Net Profit Margin PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan Bersih	Hasil	Persentase
2018	1,145	15,190	0,075	7,5%
2019	1,835	15,939	0,115	11,5%
2020	1,806	14,184	0,127	12,7%

Tabel 12

Net Profit Margin PT. Semen Baturaja Tbk periode 2018-2020 (Jutaan)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan Bersih	Hasil	Persentase
2018	76	1,996	0,038	3,8%
2019	30	2,000	0,015	1,5%
2020	11	1,722	0,006	0,6%

Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT Semen Baturaja Tbk. Setelah dianalisis dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dan juga penurunan pada kinerja keuangannya. Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2019 mengalami penurunan dari 10,1% menjadi 5,9%, sehingga perusahaan mengalami penurunan yang cukup drastis ditahun ini dalam kinerja keuangannya sebesar 4,2%. Kemudian pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dari 7,5% menjadi 11,5%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4%. Sedangkan pada PT. Semen Baturaja Tbk mengalami penurunan dari 3,8% menjadi 1,5%, sehingga perusahaan mengalami penurunan dalam kinerja keuangannya sebesar 2,3%.

Kemudian pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT Semen Baturaja Tbk. Setelah dianalisis dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dan juga penurunan pada kinerja keuangannya. Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari 5,9% menjadi 7,6%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,7%. Kemudian pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari 11,5% menjadi 12,7%, sehingga perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,2%. Sedangkan pada PT. Semen Baturaja Tbk tahun 2019-2020 mengalami penurunan kinerja keuangannya dari 1,5% menjadi 0,6%, sehingga perusahaan mengalami penurunan dalam kinerja keuangannya sebesar 0,9%.

Dengan hasil tersebut dinyatakan bahwa ketiga perusahaan pada periode 2018-2019 dapat dikatakan dalam keadaan baik dan tidak baik dalam kinerja keuangannya. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ketiga perusahaan tersebut mengalami peningkatan dan penurunan kinerja keuangannya. Dari ketiga perusahaan tersebut ditahun

2018-2019 posisi perusahaan baik dalam kinerja keuangannya adalah pada perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk karena terjadi adanya peningkatan kinerja keuangannya, namun berbeda pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Semen Baturaja Tbk ditahun 2018-2019 mengalami kinerja keuangan yang menurun dan kondisi perusahaan dalam keadaan melemah. Kemudian pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diperiode 2019-2020 kinerja keuangannya dalam kondisi yang baik, akan tetapi pada PT. Semen Baturaja Tbk diperiode 2019-2020 kondisi keuangannya menurun atau perusahaan dinyatakan melemah. Dari ketiga perusahaan tersebut ditahun 2019-2020 posisi perusahaan dalam kondisi baik kinerja keuangannya adalah pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk karena adanya peningkatan kinerja keuangannya, kemudian pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk juga mengalami sedikit peningkatan, akan tetapi pada PT. Semen Baturaja Tbk didua tahun tersebut mengalami penurunan pada kinerja keuangannya sehingga perusahaan tersebut dalam kondisi tidak baik atau melemah.

KESIMPULAN DAN SARAN

- Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah penulis analisis dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan metode GPM, ROA, ROE, dan NPM, maka dapat disimpulkan :

1. Dalam penelitian ini dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ditahun 2018-2020 berdasarkan gross profit margin (gpm) kondisi perusahaan dinilai stabil ditiga tahun tersebut, namun pada PT. Semen Baturaja Tbk kinerja keuangannya mengalami kondisi yang tidak stabil, hal ini berdasarkan hasil perhitungan dimana adanya peningkatan dan penurunan laba kotor dan penjualan yang menyebabkan laba perusahaan dari tahun 2018-2020 mengalami kenaikan dan penurunan.
2. Dalam penelitian ini dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ditahun 2018-2020 berdasarkan return on asset (roa) kondisi perusahaan dinilai tidak stabil ditiga tahun tersebut, namun pada PT. Semen Baturaja Tbk kinerja keuangannya

mengalami kondisi yang menurun secara terus menerus selama tiga tahun tersebut sehingga perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang buruk, hal ini berdasarkan hasil perhitungan dimana adanya peningkatan laba bersih dan jumlah asset yang menyebabkan laba perusahaan dari tahun 2018-2020 mengalami kenaikan dan penurunan.

3. Dalam penelitian ini dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk ditahun 2018-2020 berdasarkan return on equity (roe) kondisi perusahaan dinilai tidak stabil ditiga tahun tersebut, kemudian pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk kinerja keuangannya mengalami kondisi yang meningkat sehingga perusahaan dalam kondisi yang sangat stabil, namun pada PT. Semen Baturaja Tbk kinerja keuangannya mengalami kondisi yang menurun secara terus menerus selama tiga tahun tersebut sehingga perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang buruk, hal ini berdasarkan hasil perhitungan dimana adanya peningkatan laba setelah pajak dan modal sendiri yang menyebabkan laba perusahaan dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan dan penurunan.
4. Dalam penelitian ini dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk ditahun 2018-2020 berdasarkan net profit margin (npm) kondisi perusahaan dinilai tidak stabil ditiga tahun tersebut, kemudian pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk kinerja keuangannya mengalami kondisi yang meningkat sehingga perusahaan dalam kondisi yang sangat stabil, namun pada PT. Semen Baturaja Tbk kinerja keuangannya mengalami kondisi yang menurun secara terus menerus selama tiga tahun tersebut sehingga perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang buruk, hal ini berdasarkan hasil perhitungan dimana adanya peningkatan laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih yang menyebabkan laba perusahaan dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan dan penurunan.

- **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam menganalisa kinerja keuangan yang telah dilakukan pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Indocement Tungal

Prakarsa Tbk, dan PT. Semen Baturaja Tbk yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan dilakukan selama tiga tahun dimulai tahun 2018 hingga tahun 2020, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Karena hampir ketiga perusahaan tersebut mengalami kondisi yang tidak stabil pada tiga tahun tersebut maka diharapkan bagi perusahaan agar meningkatkan kondisi kinerja keuangannya dan perusahaan bisa mempertahankan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kembali laba dan mengubah keadaan perusahaan yang lebih baik lagi untuk dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.
2. Bagi penulis dalam penelitian ini, diharapkan penulis mampu untuk mengolah data keuangan serta informasi yang lebih rinci dan akurat lagi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti menambahkan variabel lain yang lebih luas cakupannya agar hasil yang diperoleh lebih akurat lagi dan efisien.

DAFTAR REFERENSI

- Alhazami, L. (2019) 'Determinasi Ratio Profitabilitas Pada Return Saham Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2017', *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(10), pp. 946–959. doi:10.52160/ejmm.v3i10.286.
- Aulia, A.R. and Yulianti, A.L. (2019) 'Pengaruh City Branding “a Land of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) 1,2, 3(3)*, p. 71. doi:10.31955/mea.vol4.iss1.pp67.
- Aulia, R. (2021) 'Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019', *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), pp. 279–289.
- Carolina, F.A. (2017) 'Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perspektif Teknologi Acceptance Model', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

- Firda Inayah, F. (2021) 'Analisis Perbandingan Net Profit Margin dan Gross Profit Margin Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia', *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)*, 18(1), pp. 57–69. doi:10.26487/jbmi.v18i1.13722.
- Hanfi, M.. (2016) 'Pengaruh likuiditas,profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen', 2016, pp. 22–66.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revi. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Martina.T (2018) 'Dept to Equity (DER) dan Return On Equity (ROE) secara parsial ,aupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Waskita Karya (persero) Tbk', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(69), pp. 5–24.
- Nurlia, N. and Juwari, J. (2019) 'Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Sahafile:///Users/gabriellaberlianachandana/Downloads/64-Article Text-221-1-10-20190529.pdfm Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di', *Jurnal GeoEkonomi*, pp. 73–90.
- Oscar, B. and Sumirah, D. (2019) 'Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur', *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, 9(1), pp. 1–11.
- Paramarta, W.A., Mendra, N. and Juniari, A.A.P.N. (2017) 'Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Yang Berimplikasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di', *Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar*, (September), pp. 219–242.
- Safitri, W.R. (2021) 'Analisis Kesehatan BUMN Dari Aspek Keuangan PT.Garuda Indonesia Tbk Periode 2015-2019', pp. 151–156.
- Setiawan, R. and Candraningrum, D.A. (2021) 'Pengaruh Kredibilitas Public Figure terhadap Keputusan Pembelian (Survei Penggunaan Brand Ambassador Chelsea Islan dalam Kampanye Pink Voice Starbucks)', *Prologia*, 5(1), p. 115. doi:10.24912/pr.v5i1.8165.
- Sipahelut, R.C., Murni, S. and Rate, P. Van (2017) 'ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016) ANALYSIS OF COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE (Case Study In Automotive and Components Companies Listed on BEI Perio', *Jurnal EMBA*, 5(3), pp. 4425–4434.
- Syifa, F. (2018) 'Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Fixed Asset Turn Over, Debt Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, pp. 9–54.
- Tanujaya, C. (2017) 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada

Analisis Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020

Perusahaan Coffeein', *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2(1), pp. 90–95.